

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan penyakit gastritis dari tanggal 08 Juli sampai 10 Juli 2024 di ruang Anna 3 Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ny. S berusia 56 tahun, Ny.S berprofesi sebagai ibu rumah tangga, Ny.S bertempat tinggal di landasan ulin, Banjarbaru. Pasien diantar ke UGD pada tanggal 07 Juli 2024 dan dilakukan pengkajian pada tanggal 08 Juli 2024. Ny.S dirawat dengan diagnosa medis Gastritis.
2. Diagnosis medis gastritis dengan diagnosa keperawatan utama yang muncul dalam pengkajian yaitu nyeri akut berhubungan dengan berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengatakan kurang lebih satu minggu pasien tidak nafsu makan sehingga menyebabkan iritasi lambung ditandai dengan pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk tusuk ditandai dengan nyeri pada ulu hati ditandai dengan pasien mengatakan skala nyeri 2(1-10) ditandai dengan nyeri yang hilang timbul.
3. Intervensi yang dilakukan untuk masalah nyeri akut adalah manajemen nyeri
4. Evaluasi hari pertama “pasien mengatakan nyeri masih ada dengan skala 2” sehingga intervensi dilanjutkan pada hari kedua didapatkan hasil “Pasien mengatakan masih terasa nyeri dengan skala masih di 2” tetapi pasien sudah mampu melakukan Teknik Nafas Dalam yang diajarkan dengan baik, intervensi dilanjutkan pada hari ketiga “Pasien mengatakan nyeri masih ada dengan skala 1” hal ini membuktikan bahwa nyeri dapat berkurang dengan menggunakan teknik Relaksasi Nafas dalam tetapi penurunan tidak langsung signifikan karena beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah ketidakmampuan Ny.S dalam mencerna makanan

sehingga memperlambat pemulihan pada mukosa lambung.

5. Pasien dan keluarga sangat kooperatif dalam melakukan pengkajian dan implementasi keperawatan.

## **B. Saran**

1. Bagi klien dan keluarga

Keluarga diharapkan mampu memahami tentang penyakit gastritis sehingga dapat menghindari hal hal yang dapat menyebabkan timbulnya masalah penyakit tersebut. Dan jika memahami nyeri pada ulu hati diharapkan klien dan keluarga mampu melakukan tindakan yang telah diajarkan untuk mengurangi nyeri.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan asuhan keperawatan yang lebih baik sesuai teori yang ada sehingga mendapatkan hasil asuhan keperawatan komprehensif.

3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan memberikan asuhan keperawatan yang bermutu sesuai standar asuhan keperawatan serta dapat menerapkan teori artikel ilmiah sebagai terapi komplementer dalam membantu intervensi dan tindakan dalam asuhan keperawatan yang optimal.

